

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Field research ataupun penelitian lapangan dipergunakan bagi jenis penelitian kualitatif yakni penelitian yang dilaksanakan di medan ataupun kancah berbagai gejala yang ada.¹ Digolongkan penelitian ini ialah sebuah jenis penelitian lapangan langsung berkenaan dengan objek yang diteliti guna memperoleh data yang riil dan sifatnya kualitatif, yang lalu dilaksanakan dengan analisis kualitatif, Jenis penelitiannya yang dipakai yakni *field research* ataupun penelitian lapangan sebab secara langsung terdapat keterlibatan penulis pada penelitian. Disini penelitian diperlihatkan guna mendapat pembuktian empiris, observasi, wawancara dan observasi atas model pembelajaran *Blended Learning* yang diimplementasikan guna peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Agama dan Budi Pekerti (PABD) Kelas V SD Mulyorejo 02 Demak Tahun Ajaran 2020/2021

Sementara pendekatan penelitiannya, peneliti memakai pendekatan kualitatif. Didefinisikan pendekatan kualitatif yakni yang secara utuh dilaksanakan pada subjek penelitian yang mana ada sesuatu peristiwa, peneliti selaku instrument kunci pada penelitian, lalu dipaparkan hasil pendekatan ini berbentuk kata-kata yang ditulis secara data empiris yang sudah didapat lebih mengutamakan makna generalisasi.

B. Setting penelitian

Untuk sebuah penelitian *setting* ialah hal krusial guna membantu peneliti saat memaknai simpulan dan memposisikan hasilnya sejalan konteks waktu dan ruang. lokasi penelitian berarti kondisi dan situasi lingkungan suatu penelitian yang diselenggarakan, untuk penelitian dikelas V SD Mulyorejo 02 Demak. Sementara waktu penelitiannya yakni situasi masa penyelenggaraan penelitian, waktu penelitiannya hendak dijalankan di bulan April 2021 dengan waktu 1 Minggu.

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 10.

C. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif yang menjadi sampelnya ialah sumber yang bisa mengungkap informasi, sampelnya berbentuk situasi, manusia, peristiwa dan beragam hal yang diamati. Kebanyakan pemilihan sampelnya dengan *purposive* berkenaan tujuan tertentu, tak jarang pula responden diminta agar menunjuk seseorang lainnya yang mampu mengungkap informasi dan lalu responden ini diminta juga menunjukkan orang lainnya hingga berlanjut.^{2 3}

Untuk itu, pada penelitian kualitatif subjek penelitiannya ialah sejumlah pihak yang dijadikan sumber ataupun sasaran penelitian yang bisa mengungkap informasi dipilihnya dengan *purposive* seiring tujuannya yang tertentu. Merujuk uraiannya, subjek penelitian ini yakni Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABD) Kelas V, Kepala Sekolah, dan Siswa- Siswi kelas V di SD Mulyorejo 02 Demak. Namun, jika data yang didapat dari satu siswa belum mencukupi, peneliti bisa melaksanakan wawancara kembali dengan siswa yang lainnya hingga diperoleh data yang dikehendaki.

D. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data yang bisa dipakai guna menyelenggarakan skripsi ini, penulis berupaya mencari dari dua sumber datanya pada penelitian kualitatif lapangan ini yakni :

1. Sumber Data Primer

Data Primer merupakan sebuah data yang diperoleh langsung dari sumbernya oleh peneliti dilapangan saat melaksanakan penelitian tanpa melalui perantara, kemudian data itu dikumpulkan menjadi satu dan diolah oleh peneliti.

Sumber data primer ini diperoleh langsung dari data lapangan informan atau narasumber sekaligus pemilik informasi data. Pada penelitian ini yang bertindak sebagai

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2013), 41

³ Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2007), 62

narasumber adalah kepala sekolah, guru mapel, peserta didik kelas 5.

2. Sumber Data sekunder

Data Sekunder merupakan sebuah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya oleh peneliti di lapangan saat melaksanakan penelitian, melainkan dari sumber lain.

Sumber data sekunder ini biasanya berbentuk wujud berupa dokumentasi atau laporan yang tersedia. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder terdiri dari profil SD Mulyorejo 02 Demak berupa dokumentasi, maupun arsip yang berkaitan langsung dengan focus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah paling utama pada penelitian ialah teknik mengumpulkan data, sebab memperoleh data ialah tujuan utamanya penelitian. Sehingga teknik penelitian yang diergunakan guna menghimpun data pada penelitian ini yakni:

1. Wawancara

Didefinisikan wawancara yakni percakapan tertentu diikuti tujuannya yang dilaksanakan dua pihak yakni *interviewee* (terwawancara) sebagai pemberi jawaban dan *interviewer* (pewawancara) yakni yang mengajukan pertanyaan. Wawancara ialah sesuatu dialog yang dilaksanakan pewawancara lewat pemberian pertanyaan yang berkenaan dengan permasalahan yang hendak dikaji agar diperoleh informasi dari responden yang diwawancarai. Wawancara ialah sebuah teknik mengumpulkan data secara lisan bagi responden, dengan memakai landasan wawancara yang sudah ditentukan.

Tujuan wawancara ini yakni kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABD), kepala sekolah dan siswa-siswi kelas V . Maksud wawacaraa ini yakni guna mendapat data penelitian. Penulis akan memberi sejumlah pertanyaan dan mencari jawaban mendalam yang arahnya menyesuaikan fokus penelitian dan melaksanakan pencatatan terhadapnya, lalu dilaksanakan analisis data, oleh karenanya bisa dikaji.

Pengajuan pertanyaan dari penulis berhubungan dengan fokus penelitian yang sudah disusun dan ditetapkan walaupun keberlangsungan wawancara secara informal. Terdapat tujuh langkah pada pemakaian wawancara guna menghimpun data pada penelitian kualitatif, yakni:

- a. Melaksanakan penetapan kepada siapa wawancara tersebut hendak dilaksanakan
- b. Mempersiapkan pokok-pokok permasalahan yang hendak dijadikan bahan pembicaraan
- c. Membuka ataupun mengawali alur wawancara
- d. Melaksanakan alur wawancara
- e. Memastikan ikhtisar hasil dan mengakhiri wawancara
- f. Mencatat hasilnya wawancara pada catatan lapangan
- g. Melaksanakan identifikasi tindakan lanjutan hasil wawancara yang sudah didapat.⁴

2. Observasi

Observasi yakni kegiatan yang dipakai guna memperoleh data awal yang berhubungan dengan nilai hasil pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABD) yang dilakukan dengan metode sebelumnya dan nilai setelah menggunakan metode *Blanded Learning*. Penulis melaksanakan observasi ini lewat pengamatan, kegiatan yang umum dijalankan guru dan siswa yang berkenaan pembelajaran yang disampaikan di kelas. Observasi dapat dinamakan observasi langsung peneliti sapat melaksanakan pengamatan objek dengan langsung oleh karenanya bisa didapat data menyesuaikan kondisi lapangan, observasi partisipatif hampir serupa dengan observasi langsung hanya, pada observasi partisipatif ini peneliti pun turut memainkan peranan pada perilaku yang dikaji dan observasi tidak langsung peneliti hanyalah melaksanakan pengamatan lewat media, dan hasil observasinya dapat ditulis menyesuaikan permasalahan yang diangkat, lewat pemanfaatan instrument yang berwujud pedoman penelitian berbentuk lembar observasi ataupun yang lain.⁵

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2013),

⁵ Sugiyono, 80

Instrumen yang dipakai guna melihat informasi ataupun data mengenai respon khususnya perhatian siswa pada proses pembelajaran dikenal dengan lembar observasi. Pengisian lembar observasi yakni dari peneliti lewat penilaian yang diberikan pada pilihan yang tepat berdasar pengamatannya. Kisi – kisi atas lembar observasi sebagai pengukur tingkatan perhatian siswa akan dijabarkan.

Tabel 3.1 : Kisi – kisi lembar observasi perhatian siswa

Indikator	Aspek yang Diamati
Visual	Siswa memperhatikan penjelasan mengenai materi dari guru.
Lisan	a. Siswa aktif bertanya dengan guru di dalam kelas. b. Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang di download pada e-learning.
Mendengarkan	Siswa mendengarkan guru saat menjelaskan materi pelajaran.
Menulis	a. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru. b. Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru. c. Siswa mengerjakan tugas dari soal yang telah di download melalui e-learning. d. Siswa mengerjakan kuis dari kuis yang telah di download melalui e-learning.
Metrik	Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan kepada guru.

3. Dokumentasi

Dokumen ialah catatan peristiwa yang telah ada di masa sebelumnya. Mengacu bahwasannya “dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera,

biografi, peraturan, kebijakan”. Dokumen yang bentuknya gambar, contoh sketsa, gambar hidup, foto, dan lainnya. Dokumen yang bentuknya karya contohnya karya seni, yang bisa berbentuk film, patung, gambar, dan lainnya. Studi dokumen ialah pelengkap dari pemakaian dari metode wawancara dan observasi pada penelitian kualitatif.⁶

Dokumentasi didapat sebagai pelengkap data mengenai hal-hal yang berkenaan dengan monografi, nilai hasil Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABD), serta foto proses pembelajaran di kelas V SD Mulyorejo 02 Demak.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan ataupun validitas data ialah data yang tidak mempunyai perbedaan data yang didapat peneliti dengan data yang ada sebenarnya pada objek penelitian oleh karenanya keabsahan data yang sudah tersaji bisa dipertanggungjawabkan. Guna mendapat data yang secara ilmiah bisa dipertanggungjawabkan, butuh dilaksanakannya teknik keabsahan data pada penelitiannya yakni memakai triangulasi teknik. Terdapat tiga jenis triangulasi selaku teknik mengumpulkan data yakni :

1. Triangulasi Sumber

Menjadi kredibilitas data dilaksanakan lewat cara pengecekan data yang sudah didapat lewat sejumlah sumber. Data yang didapat dilaksanakan oleh peneliti oleh karenanya sebuah kesimpulan berikutnya diminta kesepakatan (*member check*) lewat tiga sumber data.⁷

2. Triangulasi Teknik

Pengujian kredibilitas data lewat cara pengecekan data dengan sumber yang sama dengan perbedaan teknik. Contohnya guna pengecekan data dapat lewat dokumentasi, observasi, wawancara. Jika dengan teknik uji kredibilitas data ini membuahkan data yang berbeda, peneliti melaksanakan diskusi lanjutan kepada sumber datanya yang terkait guna menjamin data mana yang dinilai sesuai.⁸

⁶ Sugiyono, 82

⁷ Sugiyono, 274

⁸ Sugiyono, 274

3. Triangulasi Waktu

Data yang dihimpun memakai teknik wawancara di pagi hari ketika narasumber masih segar, bisa mengungkap data lebih valid oleh karenanya lebih kredibel. Berikutnya bisa dilaksanakan lewat pengecekan melalui observasi, wawancara, ataupun teknik lainnya dengan situasi dan waktu yang berbeda. Jika hasil uji membuahakan data yang berbeda, maka dilaksanakan berulang-ulang hingga dijumpai data yang pasti.⁹

Untuk penelitiannya memakai sejumlah teknik mrengumpulkan data kualitatif, misalnya dokumentasi, wawancara, dan observasi guna sumber data yang sama dengan bersamaan.¹⁰ Triangulasi yang dipakai ialah triangulasi waktu, triangulasi tehnik dan triangulasi sumber data, yang mana triangulasi ini memberi arah penelitian supaya pada pengumpulan data, wajib memakai bermacam-macam data yang tersedia. Triangulasi mempergunakan jenis sumber data yang berbeda guna mencari data berjenis sama. Pun dengan apa yang didapat dari sumber yang satu dapat diuji jika perbandingannya dengan data sejenis yang didapat dari sumber lainnya yang tidak sama. Triangulasi pada penelitian ini ialah guru mata pelajaran Agama dan Budi Pekerti dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum.

G. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis datanya yang dipakai pada penelitiannya ini ialah deskriptif kualitatif. Untuk pertemuan ini analisisnya data mencakup data

Oleh karenanya langkah-langkah untuk analisisnya bisa mencakup sejumlah langkah yakni :

1. Pengumpulan Data

Untuk tahapan ini, data dikumpulkan menyesuaikan kebutuhan. Pada penelitian kualitatif, pengumpulan datanya dilaksanakan pada natural setting (keadan yang alamiah), tehnik pengumpulan data dan sumber data primer lebih banyak pada observasi ikut

⁹ Sugiyono, 274

¹⁰ Sugiyono ,214

memainkan peran serta (*participant observaction*), wawancara mendalam (*indephtinterview*), dan dokumentasi.¹¹

2. Reduksi Data;

Melaksanakan data artinya merangkum, menentukan pilihan hal-hal yang pokok, berfokus pada hal-hal yang penting, mencari pola dan temanya. Data yang sudah mengalami reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan pemberian kode pada sejumlah aspek tertentu. Sedangkan itu, data kualitatif bisa disederhanakan dan ditransformasikan pada beragam cara, misalnya lewat seleksi yang ketat, lewat uraian ataupun ringkasan singkat, mengkategorikan pada satu pola yang lebih luas, dan lainnya.

Disini, peneliti hendak menghimpun informasi lewat wawancara bersama responden serta dari informasi lainnya terkait kesadaran hukum masyarakat Kampung Mahmud guna mempunyai sertifikat dari hak ulayat supaya bisa mengkaji penelitian dengan detail. Untuk itu data yang sudah direduksi hendak menggambarkan dengan lebih jelas, dan memudahkan peneliti guna melaksanakan pengumpulan data berikutnya, dan mencarinya jika dibutuhkan.¹²

3. Pemaparan Data

Sesudah reduksi data dilaksanakan, langkah analisis berikutnya yakni menyajikan data. Penyajian data ialah kumpulan informasi disusun yang mengungkap kemungkinan keberadaan kesimpulan yang ditarik dan tindakan yang diambil. Data yang disajikan mengarah supaya data hasil reduksi diorganisasikan, disusun pada pola hubungan oleh karenanya pemahamannya kian mudah. Penyajian data bisa dilaksanakan berbentuk bagan, uraian naratif, diagram

¹¹ Sugiyono 217

¹² Sugiyono, 237

alur, serta hubungan antar kategori. Data yang disajikan berbentuk ini memudahkan peneliti melaksanakan pemahaman apa yang terjadi. Untuk langkah ini, peneliti berupaya melaksanakan penyusunan data yang relevan oleh karenanya informasi yang diperoleh kesimpulannya dan mempunyai makna tertentu guna memberi jawaban permasalahan penelitian.¹³

Lewat display ataupun penyajian data akan mempermudah pemahaman apa yang terjadi sepanjang keberlangsungan penelitian. Sesudah itu diperlukan rencana kerja merujuk pemahamannya. Terkait data yang disajikan disamping memakai teks secara naratif, pun bisa berbentuk bahasa nonverbal misalnya tabel, matriks, denah, grafik, dan bagan. Penyajian data ialah proses mengumpulkan informasi yang susunannya merujuk pengelompokan ataupun kategori data yang dibutuhkan.¹⁴

Data yang disajikan dikatakan baik ialah satu langkah krusial menuju pencapaian analisis kualitatif yang handal dan valid. Saat menyajikan data tidak sekadar deskripsi secara naratif, namun diikuti proses analisis yang terus-terusan hingga proses menarik kesimpulan. Langkah selanjutnya pada proses analisis data kualitatif ialah mengambil kesimpulan atas dasar temuan serta memverifikasi data.

4. Pembuatan Narasi/Deskripsi (Interpretasi)

Langkah analisis data kualitatif ialah menarik verifikasi dan kesimpulan. Menarik simpulan ialah hasil riset yang memberi jawaban fokus penelitian atas dasar hasil analisis data. Penyajian kesimpulan berbentuk deskriptif objek penelitian lewat landasannya pada kajian penelitian Kesimpulan awal yang diungkapkan sifatnya masih sementara, dan hendak mengalami perubahan jika tidak dijumpai banyak pembuktian yang kuat yang menjadi pendukung pada tahapan mengumpulkan data selanjutnya. Jika kesimpulan yang diungkap di tahapan awal, mendapat dukungan dari bukti-bukti yang konsisten dan valid ketika

¹³ J. moleong, Lexy. 2000. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

¹⁴ J. moleong, Lexy, 27

peneliti kembali ke lapangan menghimpun data, maka kesimpulannya yang diungkap ialah yang kredibel.¹⁵



¹⁵ Hadi, Sutrisno, *Metode Research, jilid I*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit, Fakultas Psikologi UGM, 1981.